

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran menjadi permasalahan yang sangat kompleks di tengah tantangan era revolusi industri. Pengangguran disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah lowongan pekerjaan yang ada. Permasalahan pengangguran tidak hanya memengaruhi dimensi sosial budaya tetapi juga kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang rendah mengakibatkan siklus hidup yang rumit dan menjadikan meningkatnya jumlah pengangguran.

Semenjak pandemi *Covid-19* yang melanda sekitar 3 tahun lamanya, pengangguran menjadi meningkat. Masalah pengangguran disebabkan oleh banyak sektor ekonomi yang terkena dampak dari munculnya pandemi *Covid-19*. Pengangguran yang timbul disebabkan oleh beberapa faktor, seperti banyaknya PHK (pemutusan hubungan kerja), adanya pelaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) atau aturan *Work From Home (WFH)*. Pengangguran di negara ini naik selama pandemi *Covid-19*, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) hingga februari 2022 tercatat pengangguran di Indonesia berkisar 954, ribu jiwa dengan rentang usia 25 tahun s.d. 44 tahun.

Kota Bandung sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat turut mengalami kenaikan pengangguran akibat *Covid-19*. Dikutip dari *Detik.com* Pengangguran di Kota

Bandung pada saat pandemi *Covid-19* berkisar 153.505 jiwa, yang mana hal ini menunjukkan kenaikan dari tahun – tahun sebelumnya. Pengangguran di Kota Bandung di dominasi oleh *fresh graduate*, dan para pekerja yang terkena PHK akibat pandemi *Covid-19*. Pemerintah Kota Bandung Khususnya Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung terus berupaya menekan angka pengangguran di Kota Bandung. (Detik.com,2023)

Permasalahan pengangguran yang terjadi di Kota Bandung akibat *Covid-19* diakibatkan oleh terbatasnya ruang usaha yang tersedia, banyak ruang – ruang usaha di Kota Bandung yang gulung tikar, ataupun membatasi penerimaan karyawan baru akibat *Covid-19*, hal tersebut menyebabkan pengangguran meningkat karena terbatasnya jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia. Berkaitan dengan jumlah pengangguran di Kota Bandung yang meningkat pasca pandemi *Covid-19*, tak luput dari peran pemerintah dalam menanggulangnya. Strategi dan inovasi telah disiapkan untuk mengurangi pengangguran dan mendorong pemulihan ekonomi di Kota Bandung . Pasalnya, di masa pandemi *Covid-19* banyak industri yang terdampak sehingga menyebabkan angka pengangguran Kota Bandung meningkat.

Strategi dan inovasi yang dilakukan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung diantaranya, Memfasilitasi program pelatihan kerja, baik yang berfokus pada masyarakat maupun berbasis kompetensi, menciptakan jaringan bursa kerja dengan cara memfasilitasi antara pemberi kerja dengan pencari kerja. salah satu contohnya yaitu, Dinas Ketenagakerjaan menyelenggarakan *Job fair Online*, Dinas

Ketenagakerjaan mendorong setiap lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan bursa kerja khusus dan berkolaborasi dengan perseroan dan industri, kemudian Dinas Ketenagakerjaan terus mendorong serikat pekerja untuk membangun hubungan bisnis yang harmonis dengan pengusaha. Hal ini untuk mencegah adanya pemutusan hubungan kerja.

Selanjutnya, inovasi yang dilakukan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung adalah memperbaiki layanan sistem layanan aplikasi *New Bandung Integrated Manpower Management Application (New BIMMA)*, yang kemudian diharapkan dapat menyediakan layanan bursa kerja secara online dan gratis. Aplikasi ini telah diperbaiki pada masa pandemi *Covid-19* dengan harapan dapat menanggulangi pengangguran yang ada di Kota Bandung dengan layanan – layanan yang ada pada aplikasi ini.

New Bandung Integrated Manpower Management Application (New BIMMA) merupakan aplikasi yang dibuat sebagai sarana Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung dalam memberikan layanan maupun informasi ketenagakerjaan dengan mudah, cepat, dan tepat secara *online*. Aplikasi *New BIMMA* hadir sebagai inovasi pemerintah di era revolusi industri 4.0 yang terus mendorong teknologi pemerintahan agar semakin maju. Dibawah ini merupakan tampilan instalasi beserta halaman *login* dari aplikasi *New BIMMA* :

Gambar 1. 1
Tampilan Instalasi Aplikasi New BIMMA

**BIMMA Mobile Disnaker
Bandung**

Diskominfo Kota Bandung

Berisi iklan

3,0★

23 ulasan

5 rb+

Download

3+

Rating 3+ 0

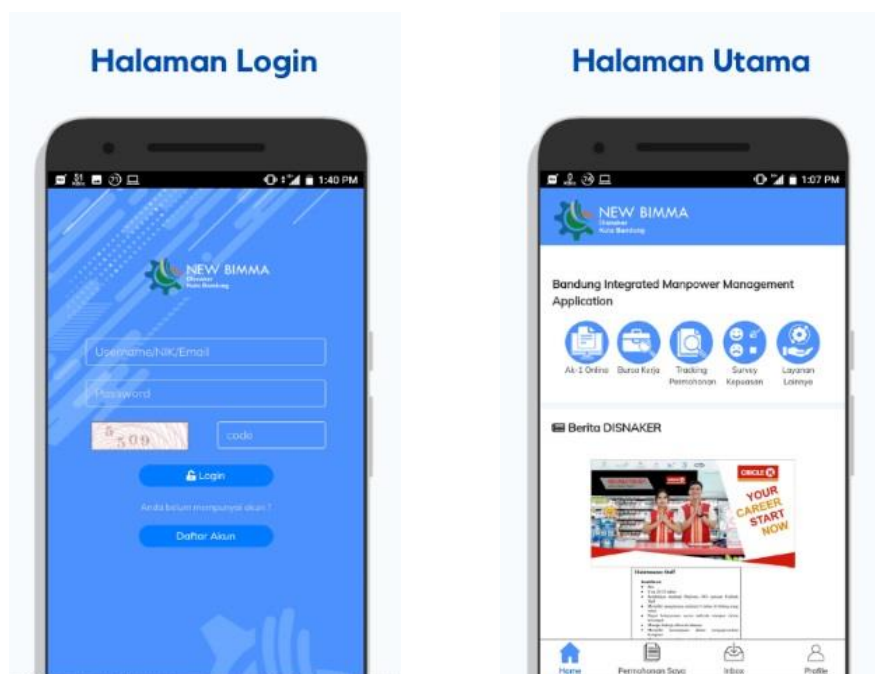
Instal

Tambahkan ke wishlist

Anda tidak memiliki perangkat apa pun



Gambar 1. 2
Halaman *Login* Aplikasi New BIMMA



(Sumberfoto:<https://play.google.com/store/apps/details?id=gov.disnaker.bimabdg&hl=id> diakses pada tanggal 31 Maret 2023)

Dalam rangka mewujudkan inovasi teknologi bidang pemerintahan sekaligus untuk mengurangi jumlahnya pengangguran di Kota Bandung, Pemerintah Daerah Kota Bandung oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung mengadakan layanan bursa kerja *online* untuk para pengangguran dan pencari kerja Kota Bandung melalui *New*

Bandung Integrated Manpower Management Application (New BIMMA). Aplikasi *New BIMMA* merupakan sistem informasi administrasi ketenagakerjaan yang mengintegrasikan semua bidang yang ada di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung. Tujuan dari aplikasi *New BIMMA* yaitu memfasilitasi penyediaan informasi ketenagakerjaan kepada masyarakat dan pengguna Ketenagakerjaan (perusahaan), mendorong peningkatan jumlah penyerapan Ketenagakerjaan Kota Bandung.

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yaitu pengangguran yang terus bertambah di Kota Bandung akibat pandemi *Covid-19* yang berlangsung selama hampir 3 tahun sejak 2020 hingga 2022. Aplikasi *New BIMMA* diharapkan dapat mengurangi pengangguran yang ada di Kota Bandung dan Dinas Ketenagakerjaan menargetkan penurunan 3% dari 11,5% namun pada kenyataannya pengangguran Kota Bandung setelah pandemi *Covid-19* hanya berkurang 2 % yang artinya menurun dari 153.505 jiwa menjadi 137.100 dan angka tersebut tidak sesuai dengan yang ditargetkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung, kemudian aplikasinya pun sering terjadi *error*, para pengguna pun sering mengeluhkan tentang lowongan pekerjaan yang jarang tersedia. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung dalam

menanggulangi pengangguran pasca *Covid-19* di Kota Bandung. Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
<i>Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Agam dalam Penanggulangan Pengangguran di Kabupaten Agam karya Dara Rizkita Alamanda (2022)</i>	Penelitian ini sama – sama membahas tentang kinerja organisasi pemerintah dalam penanggulangan pengangguran dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.	Perbedaannya tereletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, teori, kemudian pada pemakaian teknologi, penelitian karya Dara Rizkita Alamanda tidak menggunakan pemakaian teknologi didalamnya, sedangkan penelitian peneliti memakai aplikasi <i>New BIMMA</i> .

<p><i>Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat Dalam Menangani Pengangguran karya Mega Selvia (2019)</i></p>	<p>Penelitian ini sama – sama membahas tentang kinerja organisasi pemerintah dalam penanggulangan pengangguran dan menggunakan uji keabsahan data yang sama yaitu teknik triangulasi.</p>	<p>Perbedaan terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, teori, pengukuran kinerja, serta pemakaian teknologi, penelitian karya Mega Selvia tidak menggunakan pemakaian teknologi didalamnya, sedangkan penelitian peneliti memakai aplikasi <i>New BIMMA</i>.</p>
<p><i>Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi Dalam Melaksanakan Program Pengurangan Angka Pengangguran di Kota Bogor karya Indri Hanifah (2018)</i></p>	<p>Penelitian ini sama – sama membahas tentang kinerja organisasi pemerintah dalam penanggulangan pengangguran dan teknik analisis data yang sama yaitu reduksi data</p>	<p>Perbedaan terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, teori, pengukuran kinerja, serta pemakaian teknologi, penelitian karya Indri Hanifah tidak menggunakan pemakaian teknologi didalamnya,</p>

		sedangkan penelitian peneliti memakai aplikasi <i>New BIMMA</i> .
--	--	---

Berdasarkan latar belakang di atas kinerja tidak terlepas dari sumber daya manusia organisasi pemerintah itu sendiri. Pelayanan yang diberikan akan berjalan dengan baik apabila sumber daya manusianya pun menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan dengan baik. Permasalahan – permasalahan kinerja organisasi pemerintah yang sering menjadi atensi publik, menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung Dalam Penerapan Aplikasi *New Bandung Integrated Manpower Management Application (New BIMMA)*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk mempermudah proses pembahasan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung Dalam Penerapan Aplikasi *New Bandung Integrated Manpower Management Application (New BIMMA)* berdasarkan indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), manfaat (*benefit*), hasil (*outcomes*), dampak (*impact*) ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung Dalam Penerapan Aplikasi *New Bandung Integrated Manpower Management Application (New BIMMA)*

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung Dalam Penerapan Aplikasi *New Bandung Integrated Manpower Management Application (New BIMMA)* berdasarkan indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefit*), dan dampak (*impact*).
2. Untuk menganalisis Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung Dalam Penerapan Aplikasi *New Bandung Integrated Manpower*

Management Application (New BIMMA) berdasarkan indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefit*), dan dampak (*impact*).

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan Kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Adapun nilai kegunaan yang diharapkan secara teoritis dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan peneliti, serta menerapkan teori – teori ke dalam praktik yang peneliti peroleh selama kuliah sebagai media latihan untuk mengembangkan pengetahuan dalam proses pembuatan karya ilmiah. Kemudian dapat bermanfaat bagi Ilmu pemerintahan Universitas Komputer Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan dapat memberikan sumbangan konsep – konsep baru terhadap ilmu pengetahuan terutama mengenai Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung Dalam Penerapan Aplikasi *New Bandung Integrated Manpower Management Application (New BIMMA)*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan referensi bagi suatu penelitian yang berhubungan dengan Kinerja Dinas

Ketenagakerjaan Kota Bandung Dalam Penerapan Aplikasi *New Bandung Integrated Manpower Management Application (New BIMMA)*, maupun bagi penelitian di Organisasi Pemerintahan lainnya.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi bagi masyarakat Kota Bandung yang mencari informasi mengenai bagaimana Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung Dalam Penerapan Aplikasi *New Bandung Integrated Manpower Management Application (New BIMMA)*.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung, serta menjadi motivasi dalam memberikan kinerja terbaik untuk masyarakat sebagaimana fungsi yang dijalankan yaitu memerikan pelayanan yang prima.